

**SKRIPSI**

**PERAN KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN  
USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SUNGAI  
PINANG III KECAMATAN SUNGAI PINANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ROLE OF LOCAL WISDOM ON INCOME OF RICE FARMING  
ON SWAMPY LAND IN SUNGAI PINANG III VILLAGE  
SUNGAI PINANG DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Ade Mayang Eka Putri  
05011281722058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWJAYA  
2021**

## SUMMARY

**ADE MAYANG EKA PUTRI.** Role of Local Wisdom on the Income of Rice Farming on Swampy Land in Sungai Pinang III Village Sungai Pinang District Ogan Ilir Regency (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Swampy land is a farming ecosystem that contributes to rice production in Indonesia located in South Sumatra. Local wisdom is basic knowledge about the balance of life between humans and the environment, is a unique type of knowledge that has been accumulated in the past and practiced by the community for generations. In farming, most of the people still carry out the traditions or traditional ways of carrying out their farming. The purpose of this study was to (1) identify and classify local wisdom in Sungai Pinang III Village, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency using the ISEPSA Matrix (Fachrurrozie Sjarkowi, 2004) (2) analyze the income of swampy land rice farming in Sungai Pinang III Village, Sungai Pinang Subdistrict, Ogan Ilir Regency uses farming analysis (3) analysis of local influence on rice farming income in Sungai Pinang III Village, Ogan Ilir Regency using Multiple Linear Regression analysis and Dummy Variables. The method used in this study is a descriptive method which is carried out by solving problems that are widely explored about the causes or things that affect the occurrence of something based on the facts that exist in the field and a survey method where direct interviews are carried out in the field by giving questionnaire to respondents using a sample of 35 rice farmers of lebak swamp. The time of data collection for this research was carried out from February 2021 to March 2021. The results of this study indicate that from 35 respondents in this study, it can be seen that local wisdom carried out by farmers in Sungai Pinang III Village starts from local wisdom in land preparation and processing, namely farmers still use traditional tools such as hoes, machetes or sickles, local wisdom in procurement of seeds, namely farmers still use seeds from previous harvests, local wisdom in fertilization, namely using manure and local wisdom in plant maintenance, namely farmers still using scarecrows and using machetes or sickles. For the total income of swampy land rice farming in Sungai Pinang III Village, the amount obtained is Rp33,098,500/1g/year and the factors that have a significant effect on rice farming income are local wisdom, selling price, production results and local wisdom of fertilization, while land area, production costs, local wisdom of plant maintenance and post-harvest local wisdom have no significant effect on rice farming income.

Keywords: local wisdom, swamp rice, farm income, role.

## RINGKASAN

**ADE MAYANG EKA PUTRI.** Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Rawa lebak ialah suatu ekosistem tani yang berkontribusi terhadap produksi padi di Indonesia yang berada di Sumatra Selatan. Kearifan lokal adalah pengetahuan dasar tentang keseimbangan kehidupan antara manusia dan lingkungan, merupakan jenis pengetahuan unik yang telah terakumulasi di masa lalu dan dipraktikkan oleh masyarakat secara turun-temurun. Pada usaha tani, sebagian besar masyarakat masih melakukan tradisi atau cara-cara tradisional dalam menjalankan usahatani nya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengidentifikasi dan mengelompokkan kearifan lokal yang ada di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir menggunakan Matriks ISEPSA (Fachrurrozie Sjarkowi, 2004) (2) menganalisis pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir menggunakan analisis pendapatan usahatani (3) menganalisis pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kabupaten Ogan Ilir menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dan Variabel Dummy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana dilakukan dengan pemecahan masalah yang digali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dan metode survei dimana dilakukan wawancara langsung ke lapangan dengan memberikan kuisioner kepada responden dengan menggunakan sampel sebanyak 35 petani padi rawa lebak. Adapun waktu pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 35 responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kearifan lokal yang dilakukan petani di Desa Sungai Pinang III mulai dari kearifan lokal dalam penyiapan dan pengolahan lahan yaitu petani masih menggunakan alat tradisional seperti cangkul, parang atau arit, kearifan lokal dalam pengadaan benih yaitu petani masih menggunakan benih dari hasil panen sebelumnya, kearifan lokal dalam pemupukan yaitu menggunakan pupuk kandang dan kearifan lokal dalam pemeliharaan tanaman yaitu petani masih menggunakan orang-orangan sawah dan menggunakan parang ataupun arit. Untuk jumlah pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III yang diperoleh yakni Rp33.098.500/1g/thn dan factor-faktor yang berpengaruh signifikan pada pendapatan usahatani padi yaitu kearifan lokal harga jual, hasil produksi dan kearifan lokal pemupukan, sedangkan luas lahan, biaya produksi, kearifan lokal pemeliharaan tanaman dan kearifan lokal pasca panen tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi.

Kata kunci: kearifan lokal, padi rawa lebak, pendapatan usahatani, peran.

**SKRIPSI**

**PERAN KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN  
USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SUNGAI  
PINANG III KECAMATAN SUNGAI PINANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ade Mayang Eka Putri**  
**05011281722058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN  
USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SUNGAI PINANG III  
KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

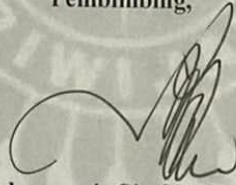
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ade Mayang Eka Putri  
05011281722058

Indralaya, November 2021

Pembimbing,



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 195106251976021001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



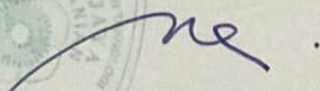
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan judul “Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Ade Mayang Eka Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Oktober 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, Ketua (.....)   
M.Sc., Ph.D.  
NIP. 195106251976021001
2. Ir. Yulius, M.M. Sekretaris (.....)   
NIP. 195907051987101001
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota (.....)   
NIP. 196607071993121001

Indralaya, November 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Mayang Eka Putri

Nim : 05011281722058

Judul : Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak  
di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2021



*Ade Mayang Eka Putri*  
Ade Mayang Eka Putri



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ade Mayang Eka Putri dilahirkan di Talang Duku, Kabupaten Muaro Jambi, pada tanggal 15 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Yangcik Yusuf dan Ibu Santi Novianti.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 40/IX Talang Duku. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 12 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 9 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Sosial Masyarakat (SOSMAS) dan Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA) sebagai anggota. Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang penulis sayangi yaitu Bapak Yangcik Yusuf dan Mama Santi Novianti serta adik penulis Nabilla Suci Indah Sari yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses praktik lapangan, magang, hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses magang hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan saran dalam penyusunan proposal skripsi.
7. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah pada seminar hasil yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyempurnaan skripsi.
8. Tim penguji pada sidang skripsi penulis: Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D., Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas banyak

saran, arahan, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini agar menjadi semakin baik.

9. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
10. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
11. Bapak Hendrian selaku Kepala Desa Sungai Pinang III yang menyambut penulis dengan sangat hangat serta memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak pengalaman dan ilmu secara langsung di lingkungan masyarakat.
12. Seluruh masyarakat Desa Sungai Pinang III yang telah menyambut hangat dan membantu penulis memperoleh data dalam penelitian serta semua pihak terkait dalam memperoleh data-data pendukung yang diperlukan penulis.
13. Saudara sepupu yaitu Febri Kurniawan, Jokko Setiono, Putri Patrezia, Reni Puspita Sari dan Tiarma Maylina yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. PP Squad yaitu Adesti Yulia, Amalia Septiyani, Nurkhafi Yuliani, Ruri Harhanda Syah Putri yang telah memberikan banyak cerita tak terlupakan selama perkuliahan serta selalu membantu, mengingatkan, dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
15. Keluarga Lateks yaitu Chindy Lestari Bangun, Dinda Lestari, Erlan Ali Masruhin, Reval Mardiansyah, Tri Agustina dan Ziva Gustia Ronsa sebagai teman selama magang dan satu penelitian yang selalu membantu dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
16. Pejuang S.P yaitu Aris Sunarco Silaban, Faraihanisa Salsabila Putri, Fetri Yanti dan Nurfadila yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman satu kelas Agribisnis A Indralaya 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2021

Ade Mayang Eka Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.2. Tujuan Penelitian .....	5
1.3. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani .....	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak .....	8
2.1.3. Konsepsi Padi .....	9
2.1.4. Konsepsi Biaya .....	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Usahatani .....	11
2.1.7. Konsepsi Kearifan Lokal .....	13
2.1.8. Konsepsi Potensi Desa .....	15
2.2. Model Pendekatan .....	16
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional .....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	30
4.2. Potensi Rawa Lebak Kawasan .....	32
4.3. Karakteristik Responden .....	33
4.4. Pengelolaan Tanaman Padi di Lahan Rawa Lebak .....	35
4.4.1. Penyiapan dan Pengolahan Lahan .....	36
4.4.2. Pengadaan Benih dan Pebenihan .....	36
4.4.3. Penanaman .....	37
4.4.4. Pemupukan .....	38
4.4.5. Pemeliharaan Tanaman .....	38
4.4.6. Panen .....	39
4.4.7. Pasca Panen .....	39
4.5. Hasil Matriks ISEPSA .....	40
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	44
4.7. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi .....	46
4.7.1. Syarat Uji Normalitas .....	46
4.7.2. Evaluasi Persamaan Dugaan .....	47
4.7.3. Pengaruh Masing-Masing Variabel .....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian .....	16
Gambar 4.1. Uji Normalitas .....	47
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas .....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Padi Rawa Lebak Menurut Kabupaten/Kota .....	2
Tabel 3.1. Matriks ISEPSA .....	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sungai Pinang III ...	31
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Desa Sungai Pinang III .....	32
Tabel 4.4. Karakteristik Responden .....	33
Tabel 4.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Padi Rawa Lebak .....	40
Tabel 4.6. Jumlah Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak .....	44
Tabel 4.7. Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak .....	45
Tabel 4.8. Jumlah Biaya Usahatani Padi Rawa Lebak.....	45
Tabel 4.9. Jumlah Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	45
Tabel 4.10. Jumlah Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	46
Tabel 4.11. Tabel Evaluasi Persamaan Dugaan .....	47
Tabel 4.12. Uji Multikolinieritas .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Sungai Pinang .....	60
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Sungai Pinang III .....	61
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	62
Lampiran 4. Karakteristik Responden .....	65
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Pendapatan Usahatani Rawa Lebak .....	67
Lampiran 6. Hasil Analisis dengan Metode Regresi Linear Berganda dan Variabel Dummy .....	70
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian di Lapangan .....	76

## BIODATA

Nama/NIM : Ade Mayang Eka Putri  
Tempat/tanggal lahir : Talang Duku, 15 Agustus 1999  
Tanggal Lulus : 06 Desember 2021  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir  
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.  
Pembimbing Akademik : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.

**Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir**

*Role of Local Wisdom on the Income of Rice Farming on Swampy Land In Sungai Pinang III Village Sungai Pinang District Ogan Ilir Regency*

Ade Mayang Eka Putri<sup>1</sup>,

Fachrurrozie Sjarkowi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The purpose of this study was to (1) identify and classify local wisdom in Sungai Pinang III Village, Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency using the ISEPSA Matrix (Fachrurrozie Sjarkowi, 2004) (2) analyze the income of swampy land rice farming in Sungai Pinang III Village, Sungai Pinang Subdistrict, Ogan Ilir Regency uses farming analysis (3) analysis of local influence on rice farming income in Sungai Pinang III Village, Ogan Ilir Regency using Multiple Linear Regression analysis and Dummy Variables. The method used in this study is an exploratory descriptive method which is carried out by solving problems that are widely explored about the causes or things that affect the occurrence of something based on the facts that exist in the field and a survey method where direct interviews are carried out in the field by giving questionnaire to respondents using a sample of 35 rice farmers of lebak swamp. The time of data collection for this research was carried out from February 2021 to March 2021. The results of this study indicate that from 35 respondents in this study, it can be seen that local wisdom carried out by farmers in Sungai Pinang III Village starts from local wisdom in land preparation and processing, namely farmers still use traditional tools such as hoes, machetes or*

sickles, local wisdom in procurement of seeds, namely farmers still use seeds from previous harvests, local wisdom in fertilization, namely using manure and local wisdom in plant maintenance, namely farmers still using scarecrows and using machetes or sickles. For the total income of swampy land rice farming in Sungai Pinang III Village, the amount obtained is Rp33,098,500/1g/year and the factors that have a significant effect on rice farming income are local wisdom, selling price, production results and local wisdom of fertilization, while land area, production costs, local wisdom of plant maintenance and post-harvest local wisdom have no significant effect on rice farming income.

Keywords: local wisdom, swamp rice, farm income, role.

---


<sup>1</sup>Mahasiswa


<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

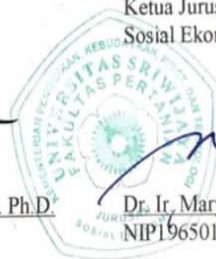
Indralaya, November 2021

Pembimbing

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.  
NIP. 195106251976021001

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian menjadi sektor yang sangat diandalkan di Indonesia, baik sebagai sumber mata pencaharian maupun penunjang pembangunan, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang sangat besar (Gadang, 2010). Indonesia memiliki potensi besar dalam pembangunan sektor pertanian. Di tingkat internasional, Indonesia merupakan salah satu produsen dan konsumen beras terbesar di dunia. Keadaan ini menuntut masyarakat Indonesia untuk menggunakan kreativitasnya untuk meningkatkan produksi beras, atau setidaknya menjaga keseimbangan dengan permintaan konsumen dalam negeri, agar produksi beras dapat tetap stabil guna menjaga ketahanan pangan nasional (Kementerian Pertanian, 2015).

Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa subsektor yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan lain-lain. Semua subsektor berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, selain itu sektor pertanian termasuk semua subsektor memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia secara internal maupun eksternal. Pembangunan sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan negara, karena pembangunan harus dimulai dengan pemberdayaan masyarakat miskin, dan sebagian besar masyarakat miskin berasal dari sektor ini. Mengingat sebagian besar pekerjaan yang miskin di sektor ini, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan sektor pertanian, dan penggalan potensi sektor pertanian di setiap wilayah di Indonesia merupakan langkah utama untuk mengembangkan sektor ini (Omorogiwa, 2014).

Rawa lebak ialah suatu ekosistem tani yang berkontribusi terhadap produksi padi di Indonesia berada di Sumatra Selatan. Sumatra Selatan adalah provinsi dengan banyaknya sentra pertanian paling besar di setiap daerah, dilestarikan untuk dikembangkan sebagai varietas lokal yang baik. Pada bermacam agroekosistem lahan basah (irigasi, tadah hujan serta rawa), agroekosistem rawa paling besar di Sumsel ialah 559.860ha (72,3%), sedangkan 117.757ha (15,2%) dari sawah irigasi dan daerah hujan yang berluaskan 96.885ha

(12,5%). Ekosistem rawa terdiri dari 285.941ha rawa lebak dan 273.919ha rawa pasang surut, serta beberapa varietas padi lokalnya masih dibudidayakan diberbagai wilayah (BPSPSS, 2016).

Tabel 1.1. Luas Lahan Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019 & 2020

No.	Kota/Kabupaten	Lahan Panen 2019 (ha)	Lahan Panen 2020 (ha)
1.	Ogan Komering Ulu	3.609,61	3.687,50
2.	Ogan Komering Ilir	95.560,21	95.735,33
3.	Musi Rawas	21.935,15	22.856,88
4.	Musi Banyuasin	29.488,73	33.315,85
5.	Banyuasin	208.597,95	210.448,65
6.	Ogan Komering Ulu Timur	92.116,61	99.959,45
7.	Ogan Ilir	19.167,29	21.581,80
8.	Palembang	2.730,04	3.108,60
9.	Lahat	14.499,32	15.020,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Menurut data Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan 2021, terlihat bahwa Kabupaten Ogan Ilir berluaskan lahan panen padi pada tahun 2019 seluas 19.167,29 hektar dan lahan panen padi pada tahun 2020 seluas 21.581,80 hektar. Kabupaten Ogan Ilir ialah suatu kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan dengan potensi lahan rawa lebak terbesar yakni 61.940 hektar dengan rata-rata produksi padinya 2-4 ton/ha. Luas yang dikembangkan 33.986 hektar dan yang belum dikembangkannya yakni 27.954 hektar (Bappenas 2014 di Kasih 2020). Belum termanfaatkan ialah potensi yang dapat dikembangkan di kawasan pangan untuk mendukung produksi pangan nasional.

Menurut data BPS Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021, bisa didapati bahwasanya Kecamatan Sungai Pinang ialah daerah yang berluaskan pertanian padi yang cukup besar yaitu 2.929, serta berproduksi padi yang signifikan dibanding dengan daerah lainnya yakni 13.324 ton beras. Salah satunya desa di Kecamatan Sungai Pinang yang mempunyai kawasan rawa Lebak yang juga digunakan untuk menanam padi yakni Desa Sungai Pinang III, yang mempunyai areal persawahan berawa yang lebar dengan mayoritas penduduknya yaitu petani. Kegiatan pertanian penduduk desa Sungai Pinang III dalam mengolah lahan rawalebak masih menggunakan persawahan untuk sumber pendapatan utama guna memenuhi keperluan dan keuangan petani. Lahan tersebut tidak bisa dikelola

dengan baik dikarenakan pompa belum terpasang dan masih menggunakan alam dalam cuaca yang tidak pasti untuk menyokong pengelohan rawa lebak. Selain menjalankan aktivitas pertanian, sebuah desa harus berpotensi lain yang nantinya bisa memberikan peningkatan pada pemasukan keuangan petani.

Tingkat pendapatan petani biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu output, harga jual dan biaya produksi. Padi merupakan komoditas yang memiliki prospek yang luas untuk meningkatkan pendapatan petani. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksi, dengan harapan akan memperoleh kinerja penjualan yang tinggi pada saat panen untuk memenuhi kebutuhannya. Namun nyatanya, pada saat panen raya, outputnya tinggi, namun harganya turun. Jika output yang diharapkan jauh dari perkiraan, yaitu pembeli sangat rendah, output terkecil, dan biaya produksi rendah. Kegiatan produksi, serta awal produksi, lebih mahal. Mulai dari pengadaan, pengolahan, biaya pestisida dan pupuk, serta kejutan lainnya (Roidah, 2015).

Kearifan lokal adalah pengetahuan dasar tentang keseimbangan kehidupan antara manusia dan lingkungan, merupakan jenis pengetahuan unik yang telah terakumulasi di masa lalu dan dipraktikkan oleh masyarakat secara turun-temurun (Mungmachon, 2012). Kearifan lokal adalah keunikan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat, yang telah dikembangkan cukup lama secara turun-temurun, dan bersumber dari keterkaitan antara masyarakat dengan lingkungan. Pemahaman masyarakat tentang manfaat lingkungan atau sumber daya alam merupakan hasil dari kearifan lokal. Oleh karena itu, penjelasan inilah yang meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana menjaga lingkungan.

Dalam mengolah lahan basah berbasis kearifan lokal umumnya mencakup ilmu tentang fenomena alam atau karakteristik alam, yakni munculnya hewan di mana hewan itu bisa ditandai dengan masuknya musim kemarau/hujan, sehingga petani bisa mengantisipasinya dalam penyelesaian aktivitas pertanian dan kebiasaan dalam tani secara tepat waktu (Rafieq, 2004). Kearifan lokal yang sama juga dapat sebagai alternatif untuk petani dalam membangun sistim pangan lokal yang mampu terpenuhinya keperluan sehari-hari (Soraya, 2020).

Pada usaha tani, sebagian besar masyarakat masih melakukan tradisi atau cara-cara tradisional dalam menjalankan usahatani nya. Kearifan lokal masyarakat desa setempat karena merupakan warisan dari pemikiran nenek moyang mereka terhadap lingkungan pertanian dan merupakan pengetahuan khas masyarakat dalam menjaga lingkungan alam. Masyarakat desa juga masih menggunakan alat-alat yang masih tradisional sebagai upaya menjaga kelestarian budaya setempat agar tidak hilang seiring dengan bertambahnya teknologi yang semakin canggih. Lahan rawa lebak Desa Sungai Pinang III masih menggunakan sistem tadah hujan dengan kendala yang masih dihadapi yaitu masalah pada irigasinya yang belum bisa dijalankan dengan sempurna karena pompanisasinya yang belum terpasang dan masih memanfaatkan alam dengan tidak menentunya cuaca untuk mendukung pengelolaan rawa lebak.

Menurut penjelasan di atas, menarik minat peneliti dalam penelitian tentang “Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, sehingga dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana kearifan lokal yang ada di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Menurut permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kearifan lokal yang terdapat dan bisa dipertahankan di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir menggunakan Matriks ISEPSA (Fachrurrozie Sjarkowi, 2004).
2. Menganalisa pendapatan usahatani di rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir menggunakan analisis pendapatan usahatani
3. Menganalisa pengaruh kearifan lokal pada pendapatan usaha tani di rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kabupaten Ogan Ilir menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dan Variabel Dummy

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Menjadi tambahan data untuk petani padi rawa lebak mengenaiapa saja kearifan lokal yang tetap bisa dipertahankan di desa.
2. Menjadi bahan data dan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai pendapatan usaha tani padirawa lebak dengan menggunakan kearifan lokal yang ada di desa.
3. Menjadi informasi bagi instansi terkait dan memberikan gambaran mengenai peran kearifan lokal terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Magdalia. 2013. Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa, Prosiding The 5 thn ICSSIS Ethnicity Globalization Yogyakarta.
- Alfian, R.L., Budiawati Supangkat Iskandar, Budi Gunawan. 2018. The Local Wisdom Of The Coastal Community Of Bakaran Village, Central Java, Indonesia, in Maintaining Rice to Improve The Food Security. Asian Journal of Ethnobiology.
- Annas, Faris Budiman. 2014. Existence analysis of Huyula local Wisdom Bongoime Village Gorontalo Province. Jurnal Penyuluhan, Vol. 10 No. 1. Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Athanasius dan Yuliawati. 2015. Portrait Of Local Wisdom, Climate Change And It's Effect Toward Paddy's Productivity In Salatiga. Jurnal Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Aritonang, E. 2015. Public Preferences of Manggadong Rice as a Local Wisdom to Support Food Security in Sumatera Utara Province. Pakistan Journal of Nutrition 14 (5): 287-292, 2015.
- Arriza, Isdijanto. 2007. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Lahan Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019 dan 2020. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. 2016. Usaha Tani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya. Jakarta: IAARD Press.
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Universitas Islam Negeri (UIN). Jakarta.
- Gadang, Dimas. 2010. Analisis Peranan Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hasa, Sabir. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hidayat, A. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel. (Online) [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com) diakses Sabtu 19 Desember 2020, pukul 22:09 WIB.
- Hiryanto, Dkk. 2013. Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Memahami Tanda-Tanda Bencana Alam Pada Insan Usia Lanjut Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artikel. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial. Vol.37 No. 1.
- Istiawati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. Cendikia, 10 (1): 1-18.
- Kasih, A. C., dkk. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Vol. 8 No. 3.
- Kementerian Pertanian. 2015. Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015. Kerjasama Kementerian Pertanian RI dengan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Laksanto, Utomo. 2019. Local Wisdom of Sentani and Dayak Deyah Communities in Creating Food Security. International Journal of Science and Research (IJSR).
- Mankiw N, Gregory, dkk. 2011. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Mungmachon, R. 2012. Knowledge and local wisdom : Community Treasure Uban Ratcha Tand University. Thailand. Journal Internasional.
- Nasir, Imron Zahri, Andy Mulyana, Dan Yunita. 2015. Jurnal Pola Usaha Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa.
- Omorogiuwa. 2014. The Role Of Agriculture in the Economic Development Nigeria. Europe Scientific Journal 10 (4): 133-147.
- Pertiwi, Pitma. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwono, dan Purnamawati, H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmawati, S. 2006. Status Perkembangan Perbaikan Sifat Genetik Padi Menggunakan Transformasi Argobacterium. Jurnal Agrobiogen. 2 (1): 36 – 44.
- Rambe, M, dan Bunaiyah Honorita. 2011. Perilaku Petani dalam Usahatani Padi di Rawa Lebak, Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian, Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian, Bengkulu.

- Ratmini, NPS. 2021. The Characteristics of Swampland Rice Farming in South Sumatra: Local wisdom Fot Climate Change Mitigation. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Ratna, N. 2014. Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riptanti E.W., Masyhuri M., Irham I., Suryanti A., dan Mujiyo. 2018. The Development of Leading Food Commodities Based on Local Wisdom in Food-Insecure Area in East Nusa Tenggara Province, Indonesia.
- Roidah ,S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita. Vol.11 No.13.
- Rosada, Ida., Nurliani, Farizah Dhaifina Amran. 2021. Local Wisdom in Supporting Food Security of Coastal Agroecosystem. Advances in Science, Education and Humanities Research, Volume 529.
- Saeri, Moh. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Shinta, A. 2005. Ilmu Usahatani. Diktat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sjarkowi, F. 2004. Manajemen Agribisnis. Palembang: CV Baldad Grafiti Press.
- Sopamena, J.F. Keppi Sukei, Kliwon Hidayat dan Sugiyanto. 2017. Local Wisdom and Food Resilience in Selaru Island Community of Maluku Province. International Journal of Progressive Sciences and Technologies.
- Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal rafieqDalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Sri Rahayu. 2013. Produktivitas Tanaman Padi Rawa Lebak pada Kondisi Terendam, Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 2006. Periodisasi Musim Tanam Padi Sebagai Landasan Manajemen Produksi Beras Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Susilawati, PN, Yursak, Amanda. 2020. Local Rice Conservation Through Local Wisdom of Indigenous Culture in Kasepuhan Cisungsang, Banten Province, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 591.
- Utama, M.Z.H. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Marjinal. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyudi, Agung. 2014. Implementasi Sekolah Berbasis kearifan Lokal di SD Negeri Sendangsari Pajangan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta..
- Wanda, F. F. A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). J. Administrasi Bisnis, 3 (3), 600-611.
- Wibowo, dkk. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunita. 2012. Developing Local wisdom as the Basic of Integrated Extension Model in Paddy Cultivation at Lowland Ecosystem in South Sumatra. ICBM 2012.